

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA
ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA
BAGI HASIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

DEA AGE WIBISONO

B300150124

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA
ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA
BAGI HASIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEA AGE WIBISONO

B300150124

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Siti Aisyah S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA BAGI HASIL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
JAWA TENGAH TAHUN 2014-2016**

OLEH




DEA AGE WIBISONO

B300150124

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 11 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Siti Aisyah S.E, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Daryono Soebagyo, MEd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Maulidiah Indira H., Ir. MS.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. Syamsudin, M. M
NIK. 19570217 1986 031 001

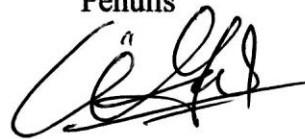
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Februari 2020

Penulis



DEA AGE WIBISONO

B300150124

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA BAGI HASIL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
JAWA TENGAH TAHUN 2014-2016**

Abstrak

Jawa tengah memiliki jumlah pendapatan pemerintah daerah yang cukup besar, pendapatan tersebut terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah yang berasal dari PAD, dan DAU, DAK, dan DBH yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, DAU, DAK, dan DBH terhadap pertumbuhan ekonomi melalui PDRB sebagai penghitung besarnya pertumbuhan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah Kota/Kabupaten Provinsi di Jawa Tengah. Penelitian menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang diambil selama kurun waktu 3 tahun, mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2016, dan jumlah PDRB untuk menghitung besarnya pertumbuhan ekonomi. Data-data tersebut diperoleh dari statistik keuangan pemerintah dan kota/kabupaten di Jawa Tengah dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pajak daerah dan DAK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan retribusi daerah, DAU, dan DBH tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : pajak daerah, retribusi daerah, DAU, DAK, DBH, dan pertumbuhan ekonomi.

Abstract

Central Java has quite a large amount of local government revenue, the revenue consists of local taxes and regional levies originating from PAD, and DAU, DAK, and DBH which are given by the pusat government to the local government. This research was conducted to determine the effect of local taxes, regional levies, DAU, DAK, and DBH on economic growth through the GRDP as a measure of the magnitude of economic growth. The population in this study is the City / District Province in Central Java. The study uses data on the realization of the Regional Budget (APBD) taken over a period of 3 years, starting from 2014 to 2016, and the amount of GRDP to calculate the amount of economic growth. The data was obtained from government and city / district financial statistics in Central Java and the Central Statistics Agency (BPS). Regression results show that there is an influence between regional taxes and DAK significantly influence economic growth, while regional user fees, DAU, and DBH have no effect on economic growth.

Keywords: regional tax, regional retribution, DAU, DAK, DBH, and economic growth.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman tentu kebutuhan manusia bertambah, oleh karena itu perekonomian secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Pertumbuhan Ekonomi itu sendiri berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Ada beberapa jenis data yang digunakan untuk menilai prestasi kegiatan perekonomian pada tahun tertentu dan perubahan dari satu periode ke periode lainnya, antara lain pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana bagi hasil (DBH) (Sukirno, 2010).

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data panel yaitu data periode waktu 2014-2016 (*time series*) yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota di Jawa Tengah (*cross section*). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berupa data publikasi dan tabel dinamis yang meliputi variabel, Jumlah PDRB Jawa Tengah. Selain diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), data juga diperoleh dari Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah berupa pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil. Data yang diperoleh yaitu data berdasarkan Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel yaitu penggabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*). Dalam data panel, unit individu yang sama akan diuji dari waktu ke waktu sehingga data panel memiliki dimensi ruang dan waktu. Data panel disebut juga data pooled yaitu data yang didapat dari beberapa individu dalam runtun waktu, selain itu data panel disebut juga kombinasi data runtun waktu dan individual, data micropanel dan data longitudinal yaitu sebuah studi dari waktu ke

waktu terhadap subjek yang telah berhasil melalui berbagai keadaan atau kondisi (Gujarati dan Porter, 2012).

Langkah-langkah estimasinya akan meliputi :Metode Pooled Ordinary Least Square (PLS), Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model(FEM), uji pemilihan model data panel, uji kebaikan model, uji validitas pengaruh, semua pengujian tersebut dilakukan dengan cara time series dan crosssection.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini mengamati pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014-2016. Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model ekonometrik berikut:

$$EG_{it} = \beta_0 + \beta_1 Tax_{it} + \beta_2 Ret_{it} + \beta_3 DAU_{it} + \beta_4 DAK_{it} + \beta_5 DBH_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana:

EG	= Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
Tax	= Pajak (Rupiah)
Ret	= Retribusi (Rupiah)
DAU	= Dana Alokasi Umum (Rupiah)
DAK	= Dana Alokasi Khusus (Rupiah)
DBH	= Dana Bagi Hasil (Rupiah)
β_0	= konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$	= koefisien regresi variabel independen
i	= observasi ke i
t	= tahun ke t
e	= Error term

Hasil estimasi regresi data panel terbagi menjadi tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Hasil estimasi ketiga model tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Data Panel

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	-3.374.561	-2.048.722	-3.380.108
LOG(Tax)	-0.036173	1.429.383	-0.035412
LOG(Ret)	-0.120985	0.146305	-0.120472
LOG(DAU)	0.158100	-0.174119	0.157917
LOG(DAK)	-0.027035	-0.144873	-0.026876
LOG(DBH)	0.190688	-0.061902	0.189785
R ²	0.080182	0.472751	0.078696
Adj R ²	0.033726	0.156401	0.032166
F-Statistik	1.725.991	1.494.392	1.691.279
Prob F-Statistik	0.135617	0.075142	0.143702

Sumber : Olah Data Menggunakan Eviews 10 (lihat lampiran)

3.1.1 Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *Common Effect* atau *Fixed Effect* dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis :

- Jika *prob. Cross Section F* $> \alpha$ (0,1) maka model yang terbaik adalah *Common Effect*.
- Jika *prob. Cross Section F* $< \alpha$ (0,1) maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect*.

Tabel 2. Hasil Estimasi Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.423.423	-34,65	0.1105
Cross section Chi-square	58.432.740	34	0.0057

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 10 (lihat lampiran)

Kesimpulan :

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil estimasi *Prob. Cross Section F* $> 0,1$, sehingga H_0 diterima dan model terbaik adalah *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Random Effect* dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis :

- Jika *prob. Cross Section* $F > \alpha (0,1)$ maka model yang terbaik adalah *Random Effect*.
- Jika *prob. Cross Section* $F < \alpha (0,1)$ maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect*.

Tabel 3. Hasil Estimasi Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.651.629	5	0.0022

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Eviews 10 (lihat lampiran)

Kesimpulan :

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil estimasi *Prob. Cross Section* Random $F < 0,1$, sehingga H_A diterima dan model terbaik adalah *Fixed Effect*.

Tabel 4. Hasil Regresi Dengan Metode *Fixed Effect Model*(FEM)

$EG = -20.48722 + 1.429383 \cdot \text{LOG}(\text{Tax}) + 0.146305 \cdot \text{LOG}(\text{Ret})$	
*(0.0013)	*(0.2437)
$-0.174119 \cdot \text{LOG}(\text{DAU}) - 0.144873 \cdot \text{LOG}(\text{DAK})$	
*(0.9002)	*(0.0880)
$-0.061902 \cdot \text{LOG}(\text{DBH})$	
*(0.8404)	
$R^2 = 0.472751; \text{DW-Stat} = 2.336966; \text{F-Stat} = 1.494392; \text{Sig. F-Stat} = 0.075142$	

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Menggunakan Eviews 10

Tabel 5. Effect dan Konstanta Cross Section

No	Kabupaten / Kota	Effect	Konstanta
1	Kabupaten Cilacap	-0,2498	-20,7370
2	Kabupaten Banyumas	-1,1332	-21,6204
3	Kabupaten Purbalingga	0,5009	-19,9863
4	Kabupaten Banjarnegara	0,5562	-19,9310
5	Kabupaten Kebumen	0,2809	-20,2063
6	Kabupaten Purworejo	0,6269	-19,8603
7	Kabupaten Wonosobo	1,1438	-19,3434
8	Kabupaten Magelang	-0,4662	-20,9534
9	Kabupaten Boyolali	-0,1833	-20,6705
10	Kabupaten Klaten	-0,1112	-20,5984
11	Kabupaten Sukoharjo	-1,0317	-21,5189
12	Kabupaten Wonogiri	0,9884	-19,4988
13	Kabupaten Karanganyar	-0,5208	-21,0080
14	Kabupaten Sragen	0,3247	-20,1625
15	Kabupaten Grobogan	0,3741	-20,1131
16	Kabupaten Blora	2,0473	-18,4399
17	Kabupaten Rembang	0,4076	-20,0796
18	Kabupaten Pati	-0,0014	-20,4886
19	Kabupaten Kudus	-0,4922	-20,9794
20	Kabupaten Jepara	0,2720	-20,2152
21	Kabupaten Demak	-0,2258	-20,7130
22	Kabupaten Semarang	-0,9421	-21,4293
23	Kabupaten Temanggung	0,8854	-19,6018
24	Kabupaten Kendal	-0,0455	-20,5327
25	Kabupaten Batang	0,2704	-20,2168
26	Kabupaten Pekalongan	0,7768	-19,7104
27	Kabupaten Pemalang	0,4385	-20,0487
28	Kabupaten Tegal	-0,3065	-20,7937
29	Kabupaten Brebes	0,0718	-20,4154
30	Kota Magelang	1,3603	-19,1269
31	Kota Surakarta	-2,3845	-22,8717
32	Kota Salatiga	0,5902	-19,8970
33	Kota Semarang	-3,9896	-24,4768
34	Kota Pekalongan	0,1462	-20,3410
35	Kota Tegal	0,0214	-20,4658

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Menggunakan Eviesw 10

3.1.2 Uji Kebaikan Model

a. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji eksistensi suatu model. Secara teoritis langkah-langkah dalam Uji F dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Formula Hipotesis

$H_0 : \beta_5 = 0$, model yang digunakan tidak eksis

$H_A : \beta_5 \neq 0$, model yang digunakan eksis

2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Signifikansi $\alpha = 0,1$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika signifikansi $F > \alpha$

H_A diterima jika signifikansi $F \leq \alpha$

4) Kesimpulan

Dari hasil estimasi, nilai probabilitas signifikansi statistik F sebesar $0.0751 < 0,1$ maka H_A diterima, jadi model yang dipakai eksis. Secara serempak variabel pajak, retribusi, DAU, DAK dan DBH berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.4727, yang dapat diartikan 47,27% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang ada dalam model statistik seperti pajak, retribusi, DAU, DAK dan DBH. Sedangkan sisanya sebesar 52,73% dijelaskan oleh variasi faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model.

c. Uji Validitas Pengaruh (t)

Uji validitas pengaruh (uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel-variabel indenpen yang berada dalam model. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut :

1) Formula Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$; variabel TAX tidak memiliki pengaruh signifikan

HA : $\beta_1 > 0$; variabel TAX memiliki pengaruh signifikan
H0 : $\beta_2 = 0$; variabel RET tidak memiliki pengaruh signifikan
HA : $\beta_2 > 0$; variabel RET memiliki pengaruh signifikan
H0 : $\beta_3 = 0$; variabel DAU tidak memiliki pengaruh signifikan
HA : $\beta_3 > 0$; variabel DAU memiliki pengaruh signifikan
H0 : $\beta_4 = 0$; variabel DAK tidak memiliki pengaruh signifikan
HA : $\beta_4 > 0$; variabel DAK memiliki pengaruh signifikan
H0 : $\beta_4 = 0$; variabel DBH tidak memiliki pengaruh signifikan
HA : $\beta_4 > 0$; variabel DBH memiliki pengaruh signifikan

2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Signifikansi (α) = 0,1

3) Kriteria pengujian

H0 diterima jika signifikansi statistik $t > \alpha$

HA diterima jika signifikansi statistik $t \leq \alpha$

4) Kesimpulan

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	T	sig. t	Criteria	Kesimpulan
LOG(Tax)	3.362497	0.0013	<0,1	Memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,1$
LOG(Ret)	1.176406	0.2437	>0,1	Tidak memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,1$
LOG(DAU)	-0.125923	0.9002	>0,1	Tidak memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,1$
LOG(DAK)	-1.731994	0.0880	<0,1	Memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,1$
LOG(DBH)	-0.202200	0.8404	>0,1	Tidak memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,1$

Sumber : BPS, diolah

3.1.3 Interpretasi Pengaruh Model Terpilih (FEM)

Dari hasil validitas diatas, hanya dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan ketiga variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan. Kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan yaitu variabel pajak dan dana alokasi khusus, yang masing-masing

memiliki probabilitas regresi sebesar 0.0013 dan 0.0880, sedangkan tiga variabel independen lainnya yang tidak memiliki pengaruh signifikan yaitu variabel retribusi, dana alokasi umum, dan dana bagi hasil dengan probabilitas 0.2437, 0.9002, dan 0.8404.

Berdasarkan koefisien untuk variabel pajak sebesar 1.429383 apabila variabel pajak naik satu persen, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 1.429383%. Sebaliknya apabila pajak turun satu persen, maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 1.429383%. Koefisien variabel DAK sebesar -1.731994 apabila variabel DAK naik satu persen, maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -1.731994%. Sebaliknya apabila industri DAK turun satu persen, maka pertumbuhan ekonomi juga akan naik sebesar -1.731994%.

Sedangkan variabel retribusi, DAU, dan DBH tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga apabila retribusi, DAU, dan DBH naik satu rupiah, maka tidak akan terjadi perubahan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Provinsi Jawa Tengah memiliki Produk Domestik Bruto (PDRB) yang meningkat, begitu juga dengan pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh anggaran pendapatan pemerintah daerah dan desentralisasi dalam pertumbuhan ekonomi, melalui variabel pajak daerah, retribusi daerah, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder gabungan antara data *cross section* dan data *time series* dari tahun 2014-2016. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Statistik Keuangan

Pemerintah Dan Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak daerah dan DAK memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel retribusi daerah, DAU, dan DAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengujian model menggunakan uji chow dapat menunjukkan bahwa model PLS lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model FEM, dan pengujian model dengan uji hausman menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada model REM. Maka dari pemilihan model yang paling tepat dipilih adalah *Fixed Effect Mode*. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya R-square 0.472751, atau sebesar 47,27%. Artinya variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model statistic, seperti daerah, retribusi daerah, DAU, DAK, dan DBH. Sedangkan sisanya sebesar 52,73% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model.

4.2 Saran

Berdasar hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka peneliti mencoba memberikan saran. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber pajak daerah dan retribusi daerah dengan cara menambah faktor-faktor yang dapat menghasilkan pajak dan retribusi akan tetapi tidak membebani masyarakat, faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah sehingga bisa menjadi daerah yang mandiri dan secara perlahan bisa melepaskan ketergantungan dari pemerintah pusat. Serta diharapkan mampu mengelola dengan baik Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) yang diberikan pemerintah pusat, agar pertumbuhan ekonomi setiap periodenya bisa bertambah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi-instansi terkait agar menjadi pertimbangan untuk menentukan pengaruh apa saja yang menambah pertumbuhan ekonomi sehingga kedepannya mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi di daerah agar terus bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. 2018, *Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010-2018*. Semarang :BPS
- Darwanto, & Yustikasari, Y. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Dewi, J., & Budhi, M. (2018). Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Terhadap Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.6, 1695-1722.
- Djojohadikusumo, S. (1993). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPES.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat